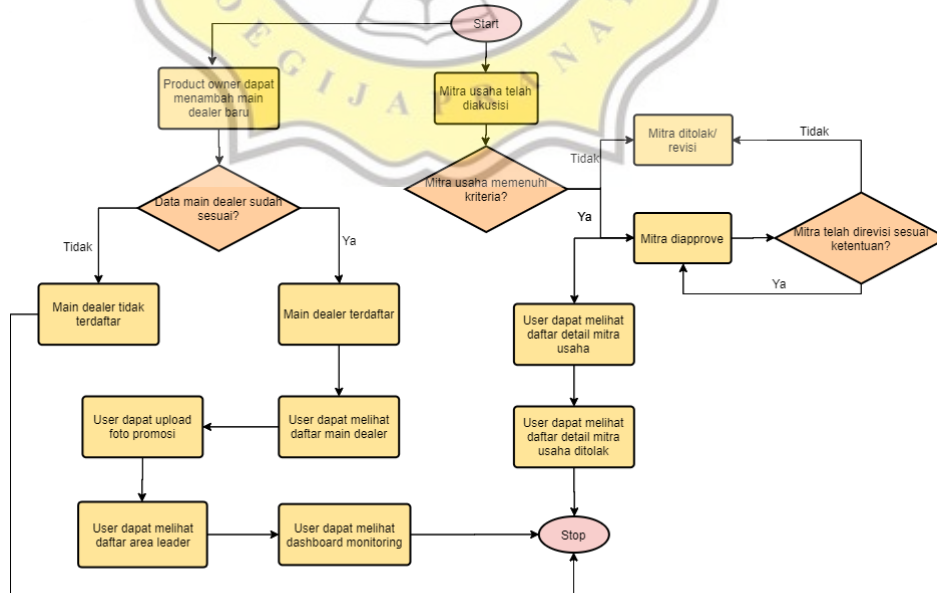


BAB IV

PERANCANGAN APLIKASI DAN PENGUJIAN

4.1 Flowchart Canvasser

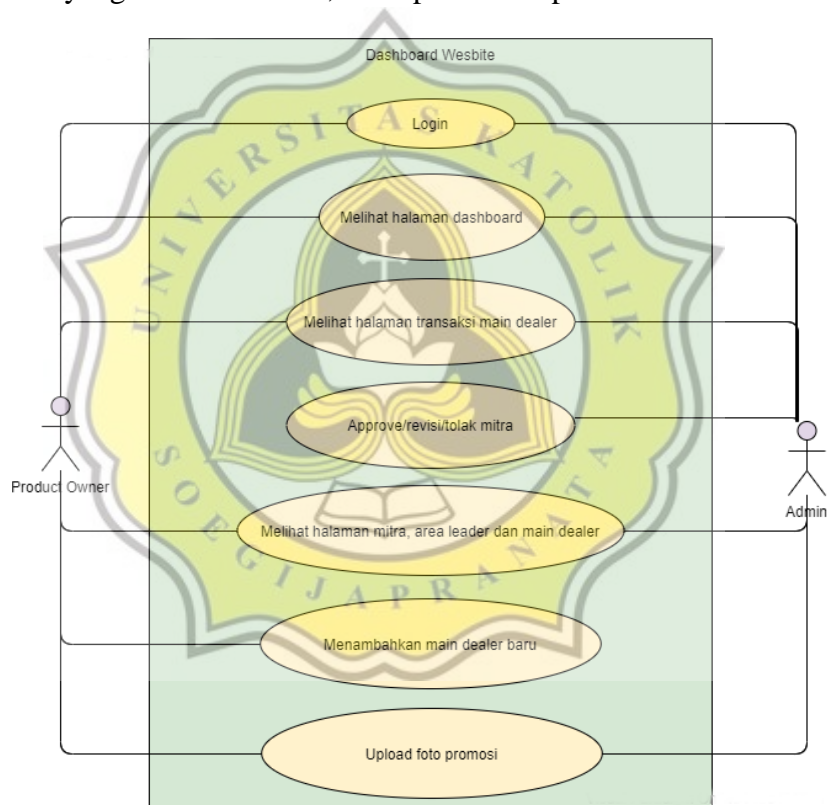
Gambar 4.1 merupakan gambar alur website. Pertama product owner dapat menambahkan main dealer untuk wilayah baru yang apabila main dealer yang didaftarkan telah memenuhi kriteria maka akan otomatis terdaftar dan masuk daftar main dealer, pengguna juga dapat melihat dashboard monitoring, daftar area leader, serta mengunggah foto promosi baru. Lalu bagian mitra usaha, mitra usaha yang telah diakuisisi akan masuk pada halaman menunggu persetujuan yang selanjutnya admin akan menentukan apakah mitra tersebut sudah sesuai ketentuan atau belum. Bila belum maka bisa meminta mitra untuk revisi atau bisa juga ditolak, namun apabila telah memenuhi ketentuan akan di approve. Mitra yang telah direvisi tadi dapat membenarkan data sesuai ketentuan lalu mengajukan kembali, apabila sudah sesuai maka akan di approve. Setelah itu pengguna dapat melihat daftar dan detail mitra usaha yang telah di approve dan juga ditolak.



Gambar 4.1 Flowchart Canvasser

4.2 Usecase

Gambar 4.2 merupakan usecase website dashboard. Dalam website dashboard ini user terbagi menjadi 2 yaitu product owner dan admin dari PT. Emporia Digital Raya. Dimana product owner dapat melakukan login, melihat halaman dashboard, dashboard transaksi, mitra, area leader dan main dealer, menambahkan main dealer dan upload foto promosi. Sedangkan admin dapat melakukan login, melihat halaman dashboard, dashboard transaksi, mitra, area leader dan main dealer, approve/revisi/tolak mitra yang telah diakuisisi, dan upload foto promosi.

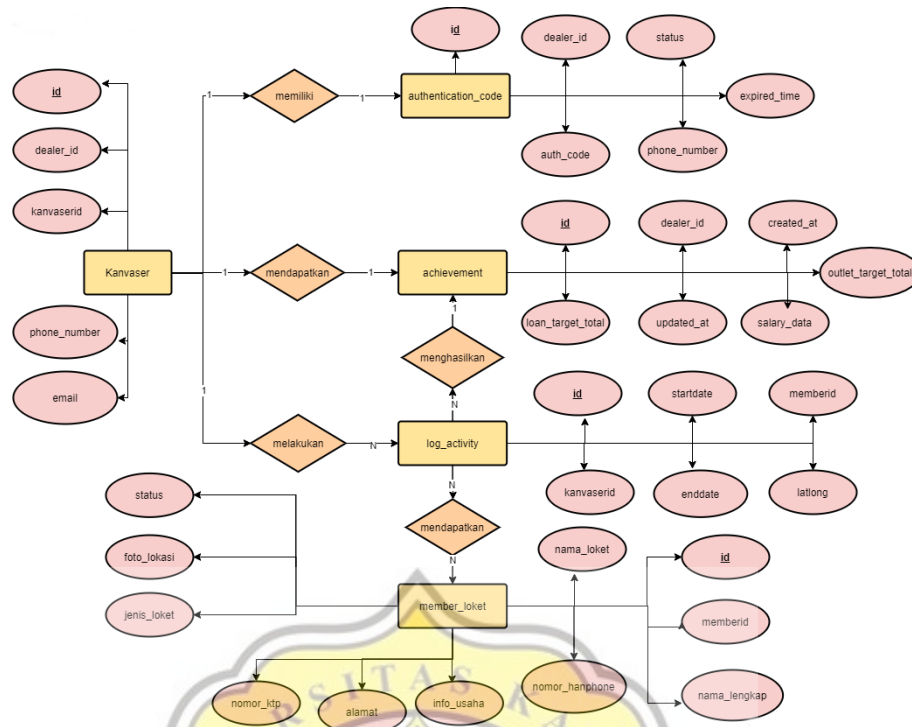


Gambar 4.2 Usecase Dashboard Website

4.3 Entity Relationship Diagram (ERD)

Gambar 4.3 merupakan ERD pada database kanvaser. Kanvaser memiliki relasi dengan tabel authentication code dan achievement dengan relasi one to one, sedangkan dengan tabel log activity memiliki relasi one to many. One to one berarti setiap 1 data pada tabel tersebut memiliki 1

data yang berelasi dengan tabel lainnya. Sedangkan one to many artinya 1 data pada tabel tersebut memiliki relasi dengan banyak data di tabel lainnya. Log activity ke achievement memiliki relasi many to one karena banyak nya kegiatan kanvaser yang tercatat akan menghasilkan satu baris pada tabel achievement berupa jumlah akuisisi, dan log activity ke member loket memiliki relasi many to many yang menandakan banyak data ketika kanvaser melakukan kegiatan akan menghasilkan banyak data pada member loket berupa mitra yang sudah diakuisisi. Tabel kanvaser memiliki atribut id (sebagai primary key), dealer id (sebagai foreign key), kanvaserid, email, dan nomor hp. Sedangkan tabel authentication code memiliki atribut id (sebagai primary key), dealer id (sebagai foreign key), status, expired time, auth code dan phone number. Tabel achievement memiliki atribut id (sebagai primary key), dealer id (sebagai foreign key), salary data, update at, target total, dan loan total. Pada tabel log activity memiliki atribut id (sebagai primary key), kanvaserid (sebagai foreign key), start date, end date, latlong (menunjukkan titik lokasi kanvaser). Jika pada tabel member loket memiliki atribut id (sebagai primary key), memberid (sebagai foreign key), nama lengkap, alamat, foto lokasi, statu, jenis loket, dan lain – lain.



Gambar 4.3 Entity Relationship Diagram (ERD)

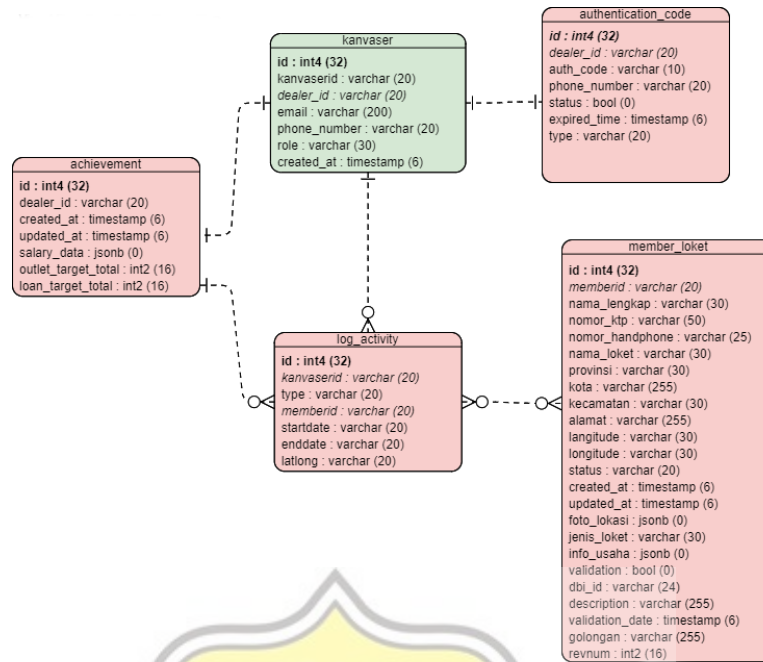
4.4 Data Dictionary

Website ini menggunakan database milik perusahaan PT Emporia Digital Raya dengan PostgreSQL 10. Terdapat 2 database yaitu kanvaser dan public, database kanvaser berisi tabel achievement, authentication code, kanvaser dan database public berisikan tabel member dan member loket. Pada gambar 4.4 dapat dilihat relasi antar tabel pada database kanvaser maupun public. Relasi antar tabel ini menghubungkan id, member id maupun kanvaserid yang berguna untuk menyimpan data kanvaser dan juga member IKI Canvasser.

Tabel kanvaser berisikan data tentang kanvaser seperti id, email, nomor handphone dan lain – lain. Sedangkan tabel achievement berisikan data tentang sudah berapa banyak jumlah mitra yang diakuisisi oleh kanvaser. Tabel authentication code berisikan data ketika kanvaser mendaftarkan diri maka dia akan mendapatkan sms yang berisi OTP untuk dimasukkan ke aplikasi IKI Canvasser sebagai syarat melengkapi registrasi. Tabel log activity adalah tabel yang berisi seluruh data tentang kegiatan apa yang

dilakukan oleh kanvaser seperti akuisisi, kunjungan, transaksi, dan lainnya. Tabel terakhir yaitu member loket adalah informasi mengenai mitra yang telah diakuisisi oleh kanvaser yang berisi nama, alamat, id, dan lain – lain.

Relasi tabel kanvaser dengan tabel authentication code dan achievement adalah one to one dengan foreign key dealer id dan primary key id, relasi one to one yang berarti satu data di tabel kanvaser memiliki relasi dengan satu data di tabel achievement ataupun authentication code. Relasi tabel kanvaser dengan log activity adalah one to many yang artinya satu data di tabel kanvaser dapat memiliki banyak data di tabel log activity karena tabel log activity mencakup semua kegiatan yang area leader lakukan. Sedangkan relasi tabel achievement dan log activity adalah one to many dengan arti bahwa satu data di achievement memiliki banyak data di log activity, contoh ketika area leader berhasil mengakuisisi 5 mitra maka akan ada 5 data di log activity dan ada 1 data di tabel achievement di kolom mitra target total berisikan 5. Relasi terakhir yaitu tabel log activity dengan member loket many to many yang artinya banyak data di tabel log activity memiliki relasi dengan banyak data di member loket. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa log activity merupakan record untuk semua kegiatan area leader dan member loket merupakan kumpulan seluruh mitra yang telah diakuisisi, sehingga setiap akuisisi yang tercatat di log activity akan tercatat di member loket dengan data yang lebih detail.



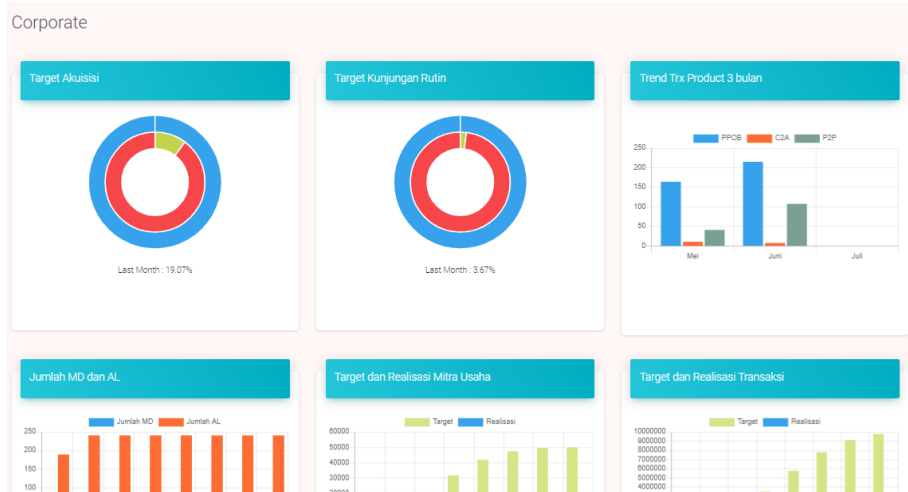
Gambar 4.4 Data dictionary

4.5 Perancangan User Interface

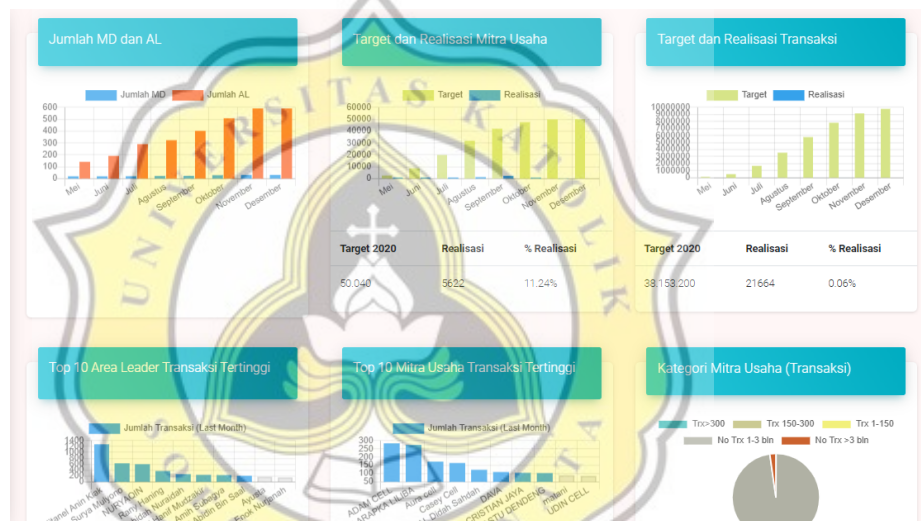
Perancangan user interface dibuat sebelum merancang pembuatan website. Perancangan user interface juga diperlukan untuk membuat gambaran sebelum mengembangkan website yang sesungguhnya dan memperlihatkan fitur dan tampilan apa saja yang seharusnya ada di website.

1. Dashboard

Gambar 4.5 dan 4.6 merupakan halaman dashboard yang digunakan untuk melihat seluruh performance area leader, main dealer maupun transaksi melalui chart yang sudah di tentukan.



Gambar 4.5 Desain UI dashboard target



Gambar 4.6 Desain UI dashboard transaksi

2. Daftar Area Leader

Gambar 4.7 merupakan halaman list area leader yang digunakan untuk melihat list area leader dengan detail seperti nama, alamat, nomor HP dan lainnya

Nama	Tanggal Lahir	Alamat	No. HP	Jumlah Merchant	Status
Julian	12 / 01 / 1975	Jalan abc	08123456789	53	👤
Michael	15 / 04 / 1982	Jalan abc	08123736632	95	👤
Andrew	23 / 11 / 1980	Jalan abc	08183724399	40	👤
David	25 / 03 / 1978	Jalan abc	08183734000	32	👤
Eric	24 / 05 / 1975	Jalan abc	08183232357	26	👤
Arnold	30 / 10 / 1981	Jalan abc	08388890900	65	👤
Keith	19 / 08 / 1987	Jalan abc	083423123234	70	👤

Gambar 4.7 Desain UI area leader list

3. Daftar Mitra Usaha

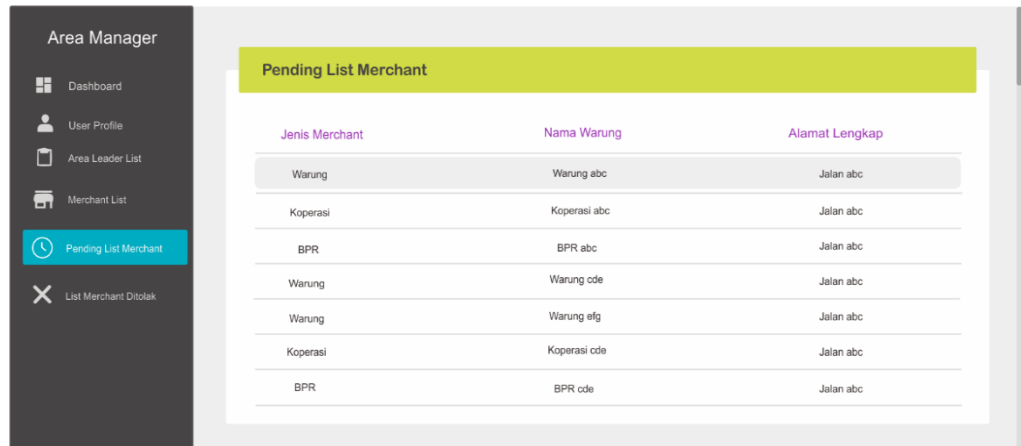
Gambar 4.8 di merupakan halaman list mitra usaha yang digunakan untuk melihat list Mitra dengan detail seperti jenis mitra, nama mitra, alamat, no hp.

Jenis Merchant	Nama Warung	Alamat	No. HP	Total Transaction
Warung	Warung abc	Jalan abc	08123456789	53
Koperasi	Koperasi abc	Jalan abc	08123736632	95
BPR	BPR abc	Jalan abc	08183724399	40
Warung	Warung cde	Jalan abc	08183734000	32
Warung	Warung efg	Jalan abc	08183232357	26
Koperasi	Koperasi cde	Jalan abc	08388890900	65
BPR	BPR cde	Jalan abc	083423123234	70

Gambar 4.8 Desain UI list mitra usaha

4. Daftar Menunggu Persetujuan

Gambar 4.9 merupakan list menunggu persetujuan yang digunakan admin verifikator untuk melihat data lengkap mengenai mitra usaha yang diakuisisi untuk selanjutnya di approve/revisi/tolak.



Gambar 4.9 Desain UI list menunggu persetujuan

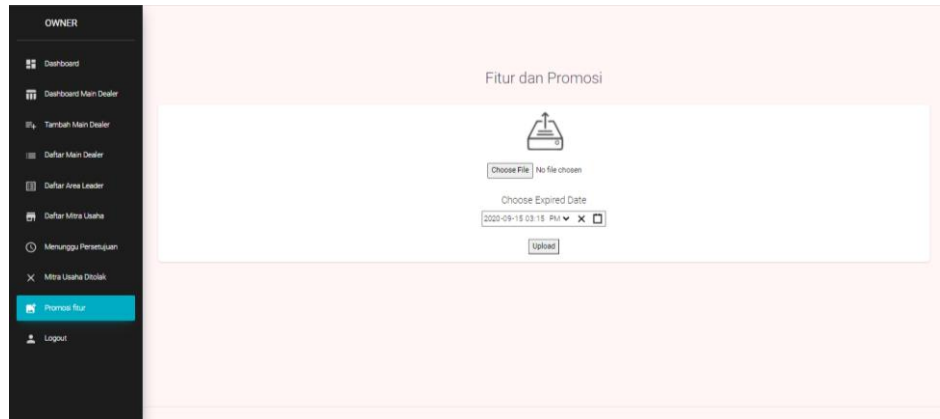
5. Tambah Main Dealer

Gambar 4.10 merupakan halaman tambah main dealer yang digunakan oleh product owner untuk menambah main dealer baru yang akan bergabung di IKI Canvasser.

Gambar 4.10 Desain UI tambah main dealer

6. Promosi Fitur

Gambar 4.11 halaman Fitur dan Promosi yang digunakan untuk admin/product owner upload gambar promosi yang nantinya akan tampil di halaman depan aplikasi Canvasser ketika dibuka.



Gambar 4.11 Desain UI promosi fitur

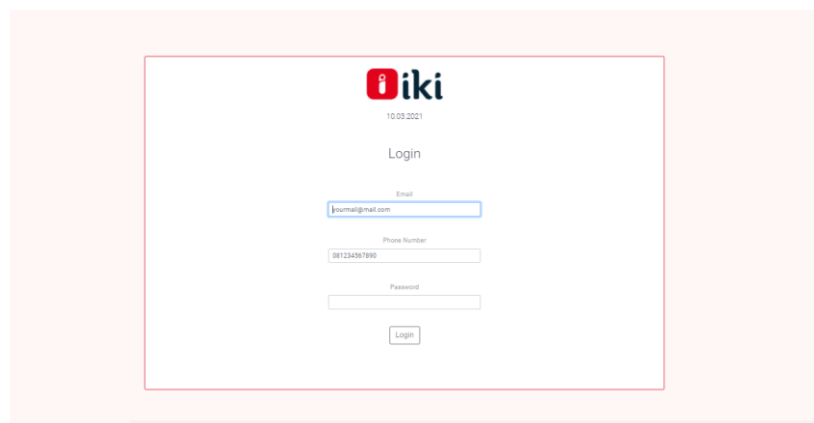
Beberapa perubahan tampilan dari UI ke tampilan Web sekarang merupakan permintaan.

4.6 Perancangan Website

Website digunakan oleh perusahaan untuk memantau semua kegiatan baik transaksi, akuisisi, hingga pembayaran di aplikasi IKI Canvasser dan IKI Mitra. Dibuat menggunakan library *ReactJS* dan API berbasis *CodeIgniter* untuk mendapatkan ataupun mengirimkan data ke database.

1. Halaman Login

Gambar 4.12 menunjukkan tampilan login. Login pada web Canvasser ini menggunakan email, nomor HP dan password.



Gambar 4.12 Tampilan halaman login

Kode 4.1 merupakan kode halaman login bagian validate form yang digunakan untuk validasi email dan password sebelum login. Untuk kode lebih lengkap dapat dilihat di lampiran.

```

export default function Login(props) {
  const [email, setEmail] = useState("");
  const [phone, setPhone] = useState("");
  const [authcode, setAuthcode] = useState("");

  function validateForm() {
    return email.length > 0 && phone.length > 0 && authcode > 0
  }

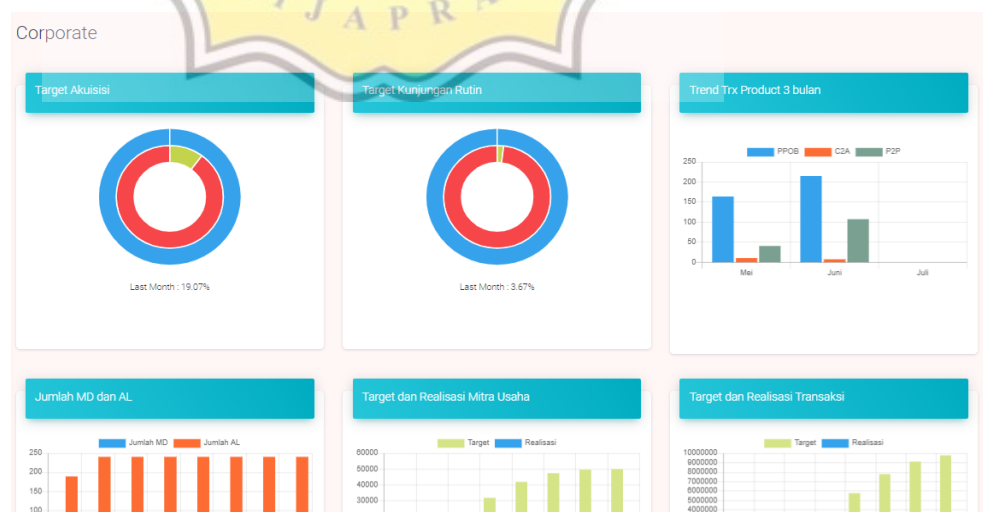
  function handleSubmit(event) {
    event.preventDefault();
  }
}

```

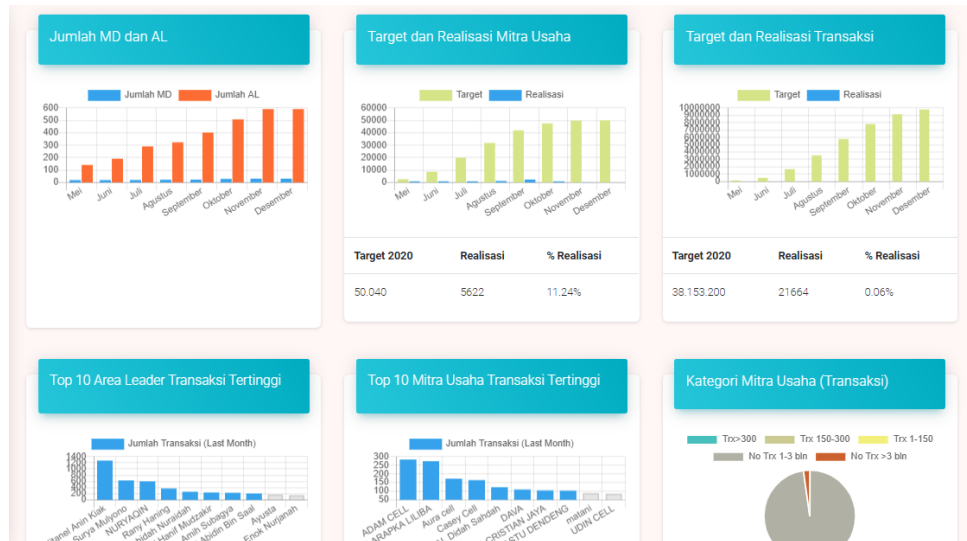
Kode 4.1 Halaman login

2. Halaman Dashboard

Gambar 4.13 dan 4.14 menunjukkan tampilan halaman dashboard. Halaman dashboard dapat digunakan untuk melihat performance dalam chart seperti target akuisisi, target kunjungan rutin, jumlah area leader dan main dealer, dan lain-lain.



Gambar 4.13 Tampilan halaman dashboard target



Gambar 4.14 Tampilan halaman dashboard transaksi

Kode 4.2 merupakan kode dalam dashboard bagian declare state untuk menampilkan data sesuai variabel pada chart dan tabel. Untuk kode lebih lengkap dapat dilihat di lampiran.

```

axios(option) .then(response => { this.setState({
  akuisisiPerMonth: response.data.data.akuisisiPerMonth,
  visitPerMonth: response.data.data.visitPerMonth,
  trxtypePerMonth: response.data.data.trxtypePerMonth,
  trxPerMonth: response.data.data.trxPerMonth,
  totalALMD: response.data.data.totalALMD,
  toptenAL: response.data.data.toptenAL,
  toptenmember: response.data.data.toptenmember,
  targetMD: response.data.data.targetMD,
  memberPerMonth: response.data.data.memberPerMonth,
  trxFrqLastMonth: response.data.data.trxFrqLastMonth,
  isLoading: false,
}), () => {

  let totalakuisisi = this.state.akuisisiPerMonth.map(a => a.total);
  var gettotalakuisisi = totalakuisisi[0];

  let totalakuisisilastmonth = this.state.akuisisiPerMonth.map(a =>
a.total);
  var gettotalakuisisilastmonth = totalakuisisilastmonth[1];

```

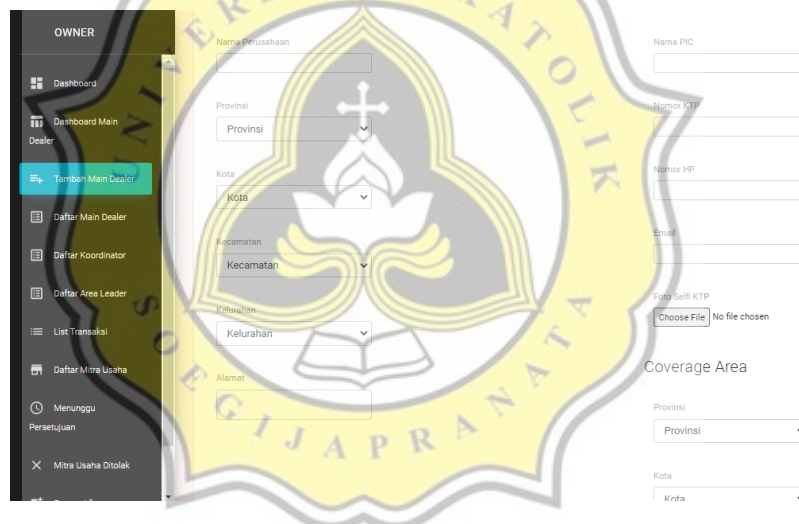
```
let totalvisit = this.state.visitPerMonth.map(a => a.total);  
var gettotalvisit = totalvisit[0];
```

```
let totalvisitlastmonth = this.state.visitPerMonth.map(a => a.total);  
var gettotalvisitlastmonth = totalvisitlastmonth[1];
```

Kode 4.2 Halaman Dashboard

3. Halaman Tambah Main Dealer

Gambar 4.15 menunjukkan tampilan halaman tambah main dealer. Halaman tambah main dealer digunakan untuk input data main dealer baru yang akan didaftarkan dan bergabung di IKI Canvasser.



Gambar 4.15 Tampilan halaman tambah main dealer

Kode 4.3 merupakan kode halaman add main dealer bagian handle change untuk memilih provinsi, kota, kecamatan ketika ingin menambahkan data main dealer. Untuk kode lebih lengkap dapat dilihat di lampiran.

```
this.nama = React.createRef();  
this.alamat = React.createRef();  
this.pic=React.createRef();  
this.hp=React.createRef();
```

```

    this.ktp = React.createRef();
  }
  handleChange = event => {
    this.setState({ name: event.target.value });
  }
  handleChangeProvinsi = event =>{
    const[id, nama]= event.target.value.split(",");
    this.setState({provinsi:id, provinsi_nama:nama}, () => {
      console.log(this.state.provinsi)
      this.GetKabupaten());
    }
  }
  handleChangeCoverageProvinsi = event =>{
    const[id, nama]= event.target.value.split(",");
    this.setState({coverage_provinsi:id, cov_prov:nama}, () => {
      console.log(this.state.coverage_provinsi);
      this.GetCoverageKabupaten());
    }
  }
  handleChangeCoverageKota = event =>{
    const[id, nama]= event.target.value.split(",");
    this.setState({coverage_kota:id, cov_kota:nama}, ()=>{
      console.log(this.state.coverage_kota+" "+this.state.cov_kota);
    });
  }
}

```

Kode 4.3 Halaman tambah main dealer

4. Halaman Daftar Main Dealer

Gambar 4.16 menunjukkan tampilan halaman daftar main dealer. Halaman daftar main dealer dapat melihat detail id, nama perusahaan, kota, dll yang merupakan data main dealer.

Main Dealer ID	Perusahaan	Alamat	Nama PIC	Nomor HP	Provinsi	Kota	Jumlah AL	Jumlah Mitra
70338056769	xvxc	cdvc	fh	90909090988	JAWA TIMUR	Kab. Banyuwangi	0	0
13830145793	wvcv	dfdf	sds	3456784356	JAWA TENGAH	Kab. Purworejo	0	0
34908648857	tes	jhnn	wddd	0812257890876	DKI JAKARTA	Kota Jakarta Timur	0	0
63282709959	sdg	ewdf	eefe	1111111111	JAWA BARAT	Kota Cirebon	0	0
89627766020	Rezza Dev	alamatku	maruko	087870630007	DKI JAKARTA	Kota Jakarta Timur	0	0
79076467414	PT. ABC	alamatku	maruko	081111222233	DKI JAKARTA	Kota Jakarta Timur	0	0
29271895065	PT. ABC	jl. abc	Test	081390149516	JAWA TENGAH	SEMARANG	0	0
79961883618	PT. ABC	jl. ptt	Test	081111144444	JAWA TENGAH	SEMARANG	0	0

Gambar 4.16 Tampilan halaman daftar main dealer

Kode 4.4 merupakan kode halaman daftar main dealer bagian *fetch* API untuk menampilkan data di web. Untuk kode lebih lengkap dapat dilihat di lampiran.

```


axios(option)
  .then(response => {
    const tableData = response.data.data.map(post => {
      const {
        kanvaserid,
        name,
        phone_number,
        jumlah_al, mitra,
        identitas
      } = post;
      var data_ktp = JSON.parse(identitas)
      return [
        [kanvaserid],
        [name],
        [data_ktp.ktp.alamat],
        [data_ktp.ktp.nama],
        [phone_number],
        [data_ktp.ktp.provinsi],
        [data_ktp.ktp.kota],
        [jumlah_al],
        [mitra]
      ];
    });
    this.setState({
      data: tableData,
      isLoading: false
    });
    console.log(response.data.data);
    console.log(this.state.data)
  })

```

Kode 4.4 Halaman daftar main dealer

5. Halaman Daftar Area Leader

Gambar 4.17 menunjukkan tampilan halaman daftar area leader. Halaman daftar are leader dapat melihat detail id, nama main dealer, alamat, no HP dll yang merupakan area leader.



AL ID	Main Dealer	Nama	Alamat	Nomor HP	Provinsi	Kota	Jml Mitra Approved	Jml Mitra Revisi	Jml Mitra Rejected	Join Date	Status
85085104955	Main Dealer 1	AL Test 1	CLUSTER CASTILLA BLOK B. 5/16	081390148516	BANTEN	Kota Tangerang Selatan	0	0	0	2020-03-02	Aktif
85085104956	testadID	AL Test 2	CLUSTER CASTILLA BLOK B. 5/16	081390148516***	BANTEN	Kota Tangerang Selatan	0	0	0	2020-03-02	Aktif
84907214121	Main Dealer 1	Haha15	Jl Angke	08111495762	DKI JAKARTA	Kota Jakarta Barat	0	0	0	2020-10-28	Aktif

Gambar 4.17 Tampilan halaman daftar area leader

Kode 4.5 merupakan kode halaman daftar area leader untuk menampilkan data di website melalui *fetch* API. Untuk kode lebih lengkap dapat dilihat di lampiran.

```
axios(option)
  .then(response => {
    const tableData = response.data.data.map(post => {
      const {
        kanvaserid,
        phone_number,
        md_name,
        jumlah,
        created_at,
        identitas,
        status} = post;
      var data_ktp=JSON.parse(identitas)
      jumlahmitra = jumlah
      joindate = created_at.substr(0, 10)
      return [
```

```

    [kanvaserid],
    [md_name],
    [namaal],
    [alamata],
    [phone_number],
    [provinsi],
    [kota],
    [getjumlahmitra],
    [joindate],
    [getstatus],
  ];
});
this.setState({
  data: tableData,
  isLoading: false
});
console.log(response.data.data);
console.log(this.state.data)
})

```

Kode 4.5 Halaman daftar area leader

6. Halaman Daftar Mitra Usaha

Gambar 4.18 menunjukkan tampilan halaman daftar mitra usaha. Halaman daftar mitra usaha dapat melihat detail id, nama mitra, no HP, foto KTP, alamat, dll yang merupakan data mitra usaha.

Member ID	Mitra Usaha	Nama Pemilik	Nomor HP	Kota	Alamat	Area Leader	Main Dealer	Deskripsi	Tanggal Akuisisi	Tanggal Approve	Tanggal Login	
3301000023	Laris Mansa	Handoko	082242087655	Kab. Demak	Graha Anabatic	J0EN		Approve	2020-03-04 17:14:15	2020-06-26 13:31:04	-	Detail
3301000025	Laris2	Handoko	081939123999	Kab. Demak	Graha Anabatic	Handoko		Approve	2020-03-05 17:22:35	2020-06-25 18:48:17	-	Detail
3601000014	Laris1	HARRY WIDUJAJA	08119259143	Kab. Tangerang	Graha Anabatic	J0EN		Approve	2020-03-02 17:58:04	2020-06-25 16:09:10	-	Detail

Gambar 4.18 Tampilan halaman daftar mitra usaha

Kode 4.6 merupakan kode halaman daftar mitra usaha bagian return untuk menampilkan tabel data dan popup. Untuk kode lebih lengkap dapat dilihat di lampiran.

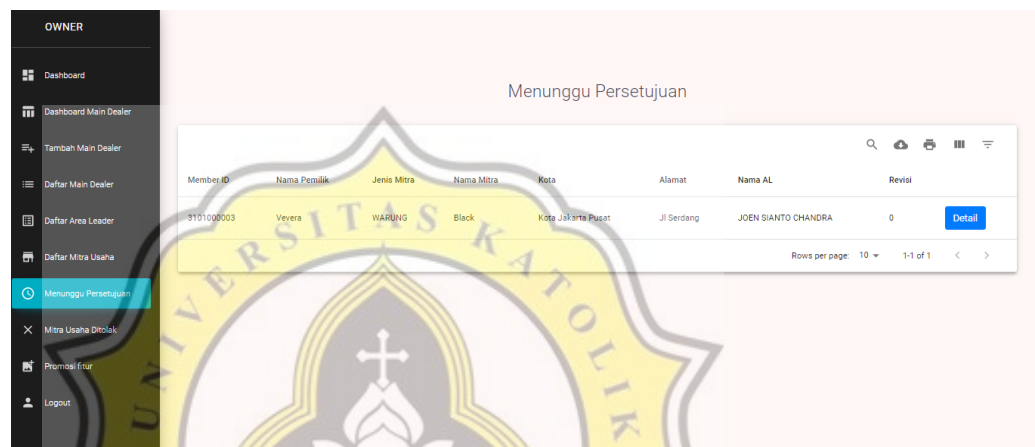
```
if (validation_date == null) { approvaldate = "-"; } else { approvaldate
= validation_date.substr(0, 19); }
    if (agreedate == null) { tanggallogin = "-"; } else { tanggallogin
= agreedate.substr(0, 19); }
    return [
        [memberid],
        [nama_loket],
        [data_ktp.ktp.nama],
        [kontak],
        [kota],
        [alamat],
        [al_name],
        [md_name],
        [description],
        [dateakuisisi],
        [approvaldate]
        <Popup></Popup>
    ];
    });
    this.setState({
        data: tableData,
        isLoading: false
    });
    })
    .catch(error => {
        console.log(error.response);
        this.setState({ error, isLoading: false })
    }
    );
}
```

Kode 4.6 Halaman daftar mitra usaha

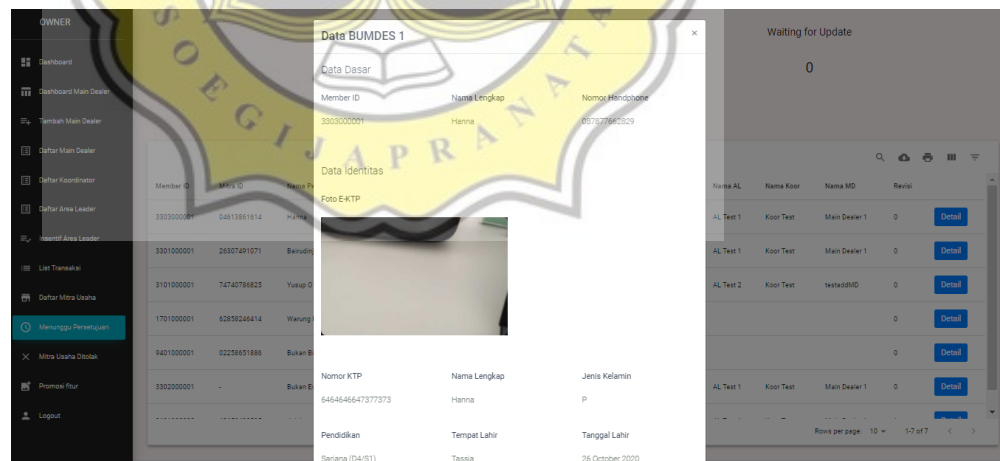
7. Halaman Daftar Menunggu Persetujuan

Gambar 4.19 menunjukkan tampilan halaman menunggu persetujuan. Halaman menunggu persetujuan dapat melihat detail mitra yang akan di approve oleh admin.

Gambar 4.20, 4.21, 4.22, 4.23 menunjukkan tampilan detail halaman menunggu persetujuan. Pada popup ini admin akan approve mitra berdasarkan approve /revisi/tolak.



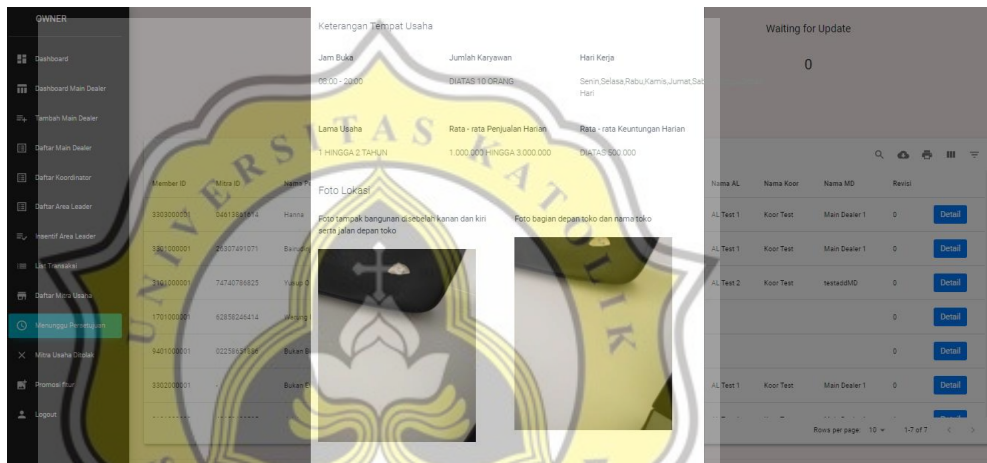
Gambar 4.19 Tampilan halaman menunggu persetujuan



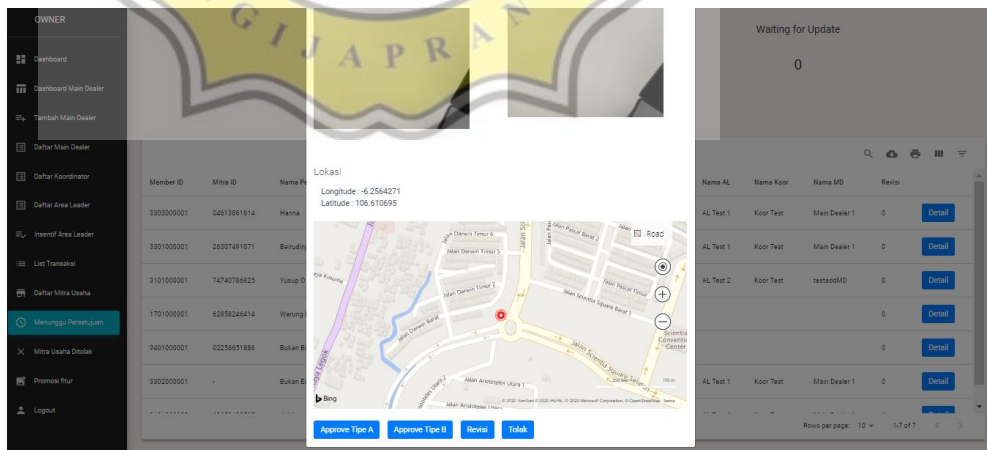
Gambar 4.20 Tampilan detail halaman menunggu persetujuan (data dasar)



Gambar 4.21 Tampilan detail halaman menunggu persetujuan (data identitas)



Gambar 4.22 Tampilan detail halaman menunggu persetujuan (data usaha)



Gambar 4.23 Tampilan detail halaman menunggu persetujuan (map)

Kode 4.7 merupakan kode halaman menunggu persetujuan yang berisikan detail tabel yang akan ditampilkan di halaman web. Untuk kode lebih lengkap dapat dilihat di lampiran.

```

return [
  [memberid],
  [data_ktp.ktp.nama],
  [jenis_loket],
  [nama_loket],
  [kota],
  [alamat],
  [name],
  [revnum],
  <Popup></Popup>
];
});
this.setState({
  data: tableData,
  isLoading: false
});
console.log(response.data.data);
console.log(this.state.data)
})
.catch(error => {
  console.log(error.response);
  this.setState({ error, isLoading: false })
})

```

Kode 4.7 Halaman menunggu persetujuan

8. Halaman Daftar Mitra Ditolak

Gambar 4.24 menunjukkan tampilan halaman mitra usaha ditolak. Halaman mitra usaha ditolak dapat melihat detail data mitra yang telah ditolak / tidak sesuai kriteria.

Member ID	Mitra ID	Nama Pemilik	Jenis Mitra	Nama Mitra	Nomor HP	Kota	Alamat	Nama Area Leader	Nama Koordinator	Nama Main Dealer	Status	Alasan	Tanggal Validasi	Detail
3801002543	15564754778	Eriaman Syarifuddin	WARUNG	50 Kota Gemilang	0811947451	Kota Tangerang Selatan	Jl. Pusaka Kencono Blok A1 No 9 Kencanajaya BSD Tangerang Selatan	Eriaman Syarifuddin	CV. 50 Kota Gemilang	CV. 50 Kota Gemilang	Waiting for Revision	No KTP salah dan KTP sudah terdaftar dengan ID account 3801002543	2020-11-09 08:38:06	Detail
3802000001	-	Rokhmawati	KOPERASI	Abadi Jaya	081383767573	Kota Tangerang	Jl. Raden Pateh Raya Jember Tangerang	Agustian	Harun Al Rasyid	CV. Sijera Negerik Indonesia	Waiting for Revision	Mohon mengganti jenis usaha warung menjadi mitra koperasi	2020-07-28 14:08:19	Detail
3801000113	-	Nursidik	WARUNG	ABICAR PHON	089627808778	Kab. Brebes	Tanjung Sari RT 02 RW 03 Wanasari Brebes	Sarja	Muh Firdan Fachrudin	PT ADHIKARI KARYA MILENIA	Rejected	Kriteria Usaha Tidak sesuai karena Kasih CS/08	2020-06-03 16:45:58	Detail

Gambar 4.24 Tampilan halaman mitra usaha ditolak

Kode 4.8 merupakan kode halaman mitra usaha ditolak bagian menampilkan detail data di tabel pada halaman web. Untuk kode lebih lengkap dapat dilihat di lampiran.

```
axios(option)
.then(response => {
  const tableData = response.data.data.map(post => {
    const {memberid,
      identitas,
      info_usaha,
      jenis_loket,
      nama_loket,
      kota,
      kecamatan,
      kelurahan,
      alamat,
      name,
      description,
      status,
      validation_date,
      kontak,
      provinsi,
      foto_lokasi,
      longitude,
      langitude} = post;

    var data_ktp=JSON.parse(identitas)
    var data_usaha = JSON.parse(info_usaha)

    const Popup = () => {
      const [lgShow, setLgShow] = React.useState(false);
      const [isOpen, setIsOpen] = React.useState(false);

      const showRevisi = () => {
        setIsOpen(true);
      };

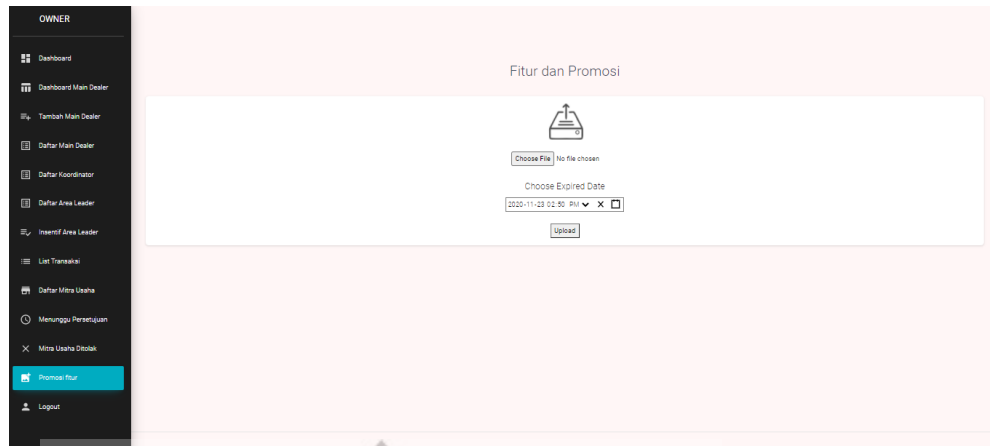
      const hideRevisi = () => {
        setIsOpen(false);
      };
    };
  });
});
```

Kode 4.8 Halaman mitra usaha ditolak

9. Halaman Fitur dan Promosi

Gambar 4.25 menunjukkan tampilan halaman promosi fitur. Halaman promosi dan fitur digunakan untuk upload promosi yang

akan muncul di awal ketika aplikasi Canvasser dibuka sehingga terlihat oleh user.



Gambar 4.25 Tampilan halaman promosi fitur

Kode 4.9 merupakan kode halaman fitur promo bagian function submit ketika akan mengunggah foto promo baru melalui website. Untuk kode lebih lengkap dapat dilihat di lampiran.

```
onFormSubmit(e){
  e.preventDefault();
  const formData = new FormData();
  formData.append('kanvaserid','27591480072');
  formData.append('photo_selfi',this.state.file);
  formData.append('expired_time',DateExpired);
  const config = {
    headers: {
      'Content-Type': 'application/json',
      "access-control-allow-origin": "*"
    }
  }
  axios.post(formData,config)
    .then((response) => {
      alert("The image is successfully uploaded");
      console.log(response.data)
    }).catch((error) => {
  onChange(e) {
    this.setState({file:e.target.files[0]});
  }
}
```

Kode 4.9 Halaman promosi fitur

4.7 Hasil Pengujian

Setelah membagikan kuesioner dan mendapatkan 36 responden maka dilakukan uji menggunakan SPSS untuk uji validitas, uji reliabilitas, dan uji korelasi. Uji validitas digunakan untuk menguji ketepatan sebuah variabel yang digunakan didalam penelitian. Uji Reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur sebuah alat uji. Uji korelasi adalah uji untuk menentukan korelasi antar variabel.

1. Uji Validitas

Tabel 4.1 menunjukkan tabel hasil uji pertama yaitu uji variabel PE, E, EE, FC terhadap variabel BI. Dikarenakan indicator E6 tidak mengelompok dan bernilai dibawah 0.4 maka harus dihapus dan dilakukan uji ulang.

	Component							
	1	2	3	4	5	6	7	8
EE1	.434	-.581	.388	.112	.032	.081	.346	-.121
EE2	.534	-.525	.168	.106	.019	.097	.493	-.105
EE3	.739	-.306	-.205	.006	.112	.252	-.030	-.142
E1	.574	-.343	.213	-.216	-.338	.075	-.248	-.028
E2	.642	-.230	.282	-.058	.178	.237	-.488	-.088
E3	.583	.197	.258	.113	.623	-.095	-.125	-.070
E4	.459	.374	.502	-.180	.127	-.272	.220	-.227
E5	.514	.445	-.040	-.513	-.044	.146	.184	-.122
E6	.282	.212	.215	.551	.025	-.256	.043	.432
PE1	.552	.188	.177	.085	-.480	-.218	-.152	-.151
PE2	.450	.660	.322	.088	.180	.187	.087	.137
PE3	.535	-.380	.005	.141	-.229	-.338	.008	.394
PE4	.284	.218	.384	.384	-.327	.203	-.084	-.179
PE5	.356	-.159	.213	-.409	.220	.194	-.285	.520
FC1	.450	.295	-.197	.164	-.344	.489	.201	.339
FC2	.397	-.122	-.448	.358	.511	-.146	.025	-.037
FC3	.346	.122	-.480	.388	.010	.484	-.080	-.164
BI1	.569	.045	-.397	-.441	.087	-.023	.378	.178
BI2	.677	.140	-.465	-.044	-.074	-.283	-.231	-.096
BI3	.760	.094	-.330	-.021	-.204	-.404	-.070	-.103

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 8 components extracted.

Tabel 4.1 Hasil uji validitas pertama

Setelah menghapus variabel E6 maka dilakukan uji ulang ditemukan bahwa EE3 memiliki nilai dibawah 0.4 dan tidak mengelompok sehingga harus dihapus dan dilakukan uji ulang.

Rotated Component Matrix^a

	Component						
	1	2	3	4	5	6	7
EE1	.063	.073	.874	.176	-.039	.037	-.074
EE2	.127	.060	.892	.074	.102	.103	.121
EE3	.351	-.014	.379	.452	.351	.350	.182
E1	.494	-.017	.331	.538	.066	-.253	-.025
E2	.189	.140	.167	.781	.061	.149	-.177
E3	.100	.641	.102	.348	-.095	.566	-.043
E4	.229	.825	.178	-.012	-.227	-.039	.045
E5	.245	.529	-.071	.137	.243	-.156	.540
PE1	.687	.292	.074	.068	.110	-.208	-.174
PE2	.000	.818	-.090	.124	.317	.038	.025
PE3	.585	-.115	.428	.143	-.062	.047	.009
PE4	.202	.392	.154	-.015	.340	-.170	-.534
PE5	-.002	.107	.051	.755	-.066	-.058	.249
FC1	.184	.167	.083	.008	.802	-.144	.165
FC2	.181	-.022	.142	-.032	.100	.848	.096
FC3	.114	-.061	-.032	.025	.759	.408	-.061
BI1	.298	.130	.178	.073	.176	.116	.829
BI2	.763	.072	-.138	.108	.179	.350	.239
BI3	.886	.160	.055	-.010	.097	.243	.208

Extraction Method: Principal Component Analysis.
 Rotation Method: Quartimax with Kaiser Normalization.
 a. Rotation converged in 8 iterations.

Tabel 4.2 Hasil uji validitas kedua

Setelah menghapus variabel EE3 maka dilakukan uji ulang ditemukan bahwa E3, E4, E5 memiliki nilai dibawah 0.4 dan tidak mengelompok sehingga harus dihapus dan dilakukan uji ulang.

Rotated Component Matrix^a

	Component						
	1	2	3	4	5	6	7
EE1	.051	.075	.875	.159	-.043	.040	-.072
EE2	.119	.068	.894	.054	.100	.102	.123
E1	.495	-.013	.349	.528	.063	-.251	-.030
E2	.207	.154	.171	.737	.035	.144	-.184
E3	.108	.625	.110	.354	-.083	.588	-.047
E4	.225	.828	.184	-.019	-.239	-.037	.025
E5	.283	.562	-.072	.101	.217	-.175	.515
PE1	.888	.297	.089	.048	.088	-.218	-.193
PE2	.003	.811	-.087	.138	.328	.054	.004
PE3	.557	-.152	.447	.203	-.009	.069	.020
PE4	.190	.378	.159	-.007	.339	-.159	-.549
PE5	-.010	.090	.059	.805	-.008	-.028	.254
FC1	.179	.154	.089	.044	.837	-.127	.157
FC2	.189	-.039	.144	-.028	.120	.858	.110
FC3	.138	-.048	-.038	-.015	.739	.395	-.066
BI1	.309	.151	.178	.062	.181	.102	.824
BI2	.780	.078	-.128	.087	.168	.332	.231
BI3	.891	.162	.068	-.023	.089	.226	.197

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: **Quartimax** with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 7 iterations.

Tabel 4.3 Hasil uji validitas ketiga

Setelah menghapus variabel E3, E4, dan E5 maka dilakukan uji ulang ditemukan bahwa E1 dan E2 memiliki nilai dibawah 0.4 sehingga harus dihilangkan, dan variabel E dihapus keseluruhan lalu akan dilakukan uji ulang.

Rotated Component Matrix^a

	Component				
	1	2	3	4	5
EE1	.022	.888	-.010	-.062	.099
EE2	.104	.859	.112	.165	.055
E1	.483	.454	-.044	-.253	.379
E2	.225	.348	.128	-.141	.509
PE1	.648	.138	.162	-.438	.009
PE2	.083	-.114	.702	-.172	.299
PE3	.534	.478	-.088	.058	.120
PE4	.131	.184	.478	-.598	-.078
PE5	.048	.116	.049	.107	.849
FC1	.184	.062	.760	.041	.099
FC2	.288	.247	.194	.611	-.252
FC3	.154	.091	.655	.257	-.275
BI1	.407	.064	.204	.588	.357
BI2	.849	-.088	.214	.248	.065
BI3	.923	.080	.160	.150	-.005

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: **Quartimax** with Kaiser Normalization.

Tabel 4.4 Hasil uji validitas keempat

Setelah menghapus variabel E1 dan E2, dan E5 maka dilakukan uji ulang ditemukan bahwa PE2 memiliki nilai dibawah 0.4 sehingga harus dihilangkan, dan dilakukan uji ulang.

Rotated Component Matrix^a

	Component				
	1	2	3	4	5
EE1	.043	.919	.040	-.058	.015
EE2	.075	.848	.049	.232	.123
PE1	.641	.162	.347	-.188	-.206
PE2	.076	-.082	.761	.014	.213
PE3	.526	.517	-.045	-.021	.152
PE4	.168	.208	.658	-.205	-.357
PE5	.043	.188	.175	-.255	.742
FC1	.140	.040	.694	.349	.195
FC2	.262	.185	-.175	.705	.055
FC3	.090	-.020	.375	.762	-.132
BI1	.366	.092	.035	.299	.689
BI2	.841	-.108	.088	.289	.187
BI3	.931	.091	.087	.192	.105

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: **Quartimax** with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 6 iterations.

Tabel 4.5 Hasil uji validitas kelima

Setelah menghapus variabel PE2 maka dilakukan uji ulang ditemukan bahwa PE4 memiliki nilai dibawah 0.4 sehingga harus dihilangkan, dan dilakukan uji ulang.

Rotated Component Matrix^a

	Component				
	1	2	3	4	5
EE1	.038	.918	-.079	.109	.027
EE2	.082	.851	.202	.003	.141
PE1	.639	.145	-.099	.426	-.152
PE3	.518	.512	-.085	.010	.150
PE4	.119	.131	.084	.828	-.092
PE5	.062	.170	-.209	.031	.743
FC1	.138	-.012	.811	.510	.427
FC2	.333	.258	.533	-.453	-.106
FC3	.155	.011	.834	.060	-.122
BI1	.423	.103	.249	-.233	.670
BI2	.862	-.092	.243	-.057	.167
BI3	.937	.094	.150	.038	.110

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Quartimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 7 iterations.

Tabel 4.6 Hasil uji validitas keenam

Setelah menghapus variabel PE4 maka dilakukan uji ulang ditemukan bahwa PE5 memiliki nilai dibawah 0.4 sehingga harus dihilangkan, dan dilakukan uji ulang.

Rotated Component Matrix^a

	Component			
	1	2	3	4
EE1	.077	-.035	.915	.050
EE2	.057	.257	.842	.122
PE1	.791	-.037	.160	-.194
PE3	.530	.046	.503	.192
PE5	.034	-.135	.178	.739
FC1	.131	.582	-.004	.232
FC2	.104	.652	.191	.007
FC3	.089	.814	-.007	-.253
BI1	.242	.407	.069	.715
BI2	.724	.433	-.145	.286
BI3	.847	.349	.048	.229

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Quartimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 5 iterations.

Tabel 4.7 Hasil uji validitas ketujuh

Setelah menghapus variabel PE5 maka dilakukan uji ulang ditemukan bahwa seluruh variabel telah mengelompok dan memiliki nilai diatas 0.4 sehingga dinyatakan valid.

Rotated Component Matrix^a

	Component		
	1	2	3
EE1	.073	.915	-.051
EE2	.092	.862	.216
PE1	.701	.115	-.028
PE3	.563	.507	.057
FC1	.199	.017	.597
FC2	.150	.187	.844
FC3	.044	-.048	.881
BI2	.804	-.115	.352
BI3	.905	.069	.271

Extraction Method: Principal Component Analysis.
 Rotation Method: Quartimax with Kaiser Normalization.
 a. Rotation converged in 4 iterations.

Tabel 4.8 Hasil uji validitas kedelapan

2. Uji Reliabilitas

Tabel 4.9 adalah hasil uji reliabilitas terhadap variabel BI yang memiliki nilai 0.924.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.708	.709	2

Tabel 4.9 Hasil uji reliabilitas BI

Tabel 4.10 adalah hasil uji reliabilitas terhadap variabel FC yang memiliki nilai 0.555.

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.585	.555	3

Tabel 4.10 Hasil uji reliabilitas FC

Tabel 4.11 adalah hasil uji reliabilitas terhadap variabel PE yang memiliki nilai 0.469.

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.469	.469	2

Tabel 4.11 Hasil uji reliabilitas PE

Tabel 4.12 adalah hasil uji reliabilitas terhadap variabel EE yang memiliki nilai 0.820.

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.798	.820	2

Tabel 4.12 Hasil uji reliabilitas EE

Tabel dibawah merupakan rentang nilai pengujian dari uji reliabilitas terhadap variabel tertentu.

Cronbach's alpha	Internal consistency
$\alpha > 0.9$	Excellent
$0.9 > \alpha > 0.8$	Good
$0.8 > \alpha > 0.7$	Acceptable
$0.7 > \alpha > 0.6$	Questionable
$0.6 > \alpha > 0.5$	Poor
$0.5 > \alpha$	Unacceptable

Tabel 4.13 Tabel rentang pengujian reliabilitas

Pada tabel di bawah bahwa BI acceptable yang berarti variabel ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya, FC poor yang berarti tidak dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya dikarenakan penggunaan website tidak terlalu berkaitan dengan penggunaan fasilitas. PE unacceptable atau berarti tidak dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya disebabkan karena pertanyaan kuesioner pada variabel PE terdapat kesalahan penggolongan, EE acceptable yang berarti konsisten dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Variabel	Cronbach's alpha	Internal Consistency
BI	.709	Acceptable
FC	.555	Poor
PE	.469	Unacceptable
EE	.820	Acceptable

Tabel 4.14 Tabel nilai pengujian reliabilitas

3. Uji Korelasi

Tabel 4.15 menunjukkan hasil uji korelasi variabel, dimana variabel EE, PE, dan FC akan dikorelasikan dengan variabel BI.

		SEE	SPE	SFC	SBI
SEE	Pearson Correlation	1	.368 [*]	.159	.133
	Sig. (2-tailed)		.027	.354	.438
	N	36	36	36	36
SPE	Pearson Correlation	.368 [*]	1	.244	.528 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.027		.152	.001
	N	36	36	36	36
SFC	Pearson Correlation	.159	.244	1	.412 [*]
	Sig. (2-tailed)	.354	.152		.013
	N	36	36	36	36
SBI	Pearson Correlation	.133	.528 ^{**}	.412 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.438	.001	.013	
	N	36	36	36	36

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.15 Tabel hasil uji korelasi

- Dari tabel uji, nilai arah hipotesis (Sig. (2-tailed)) menunjukkan EE >0.05 dan nilai Pearson Correlation 0.133 yang berarti EE tidak berkorelasi signifikan dengan BI. EE tidak berkorelasi signifikan disebabkan kesalahan pada penggolongan kuesioner sehingga tidak sesuai dengan variabel.
- Dari tabel uji, nilai arah hipotesis (Sig. (2-tailed)) menunjukkan PE <0.05 dan nilai Pearson Correlation 0.528 yang berarti PE berkorelasi signifikan dengan BI.
- Dari tabel uji, nilai arah hipotesis (Sig. (2-tailed)) menunjukkan FC <0.05 dan nilai Pearson Correlation 0.412 sehingga memiliki korelasi yang signifikan dan positif dengan BI.

Berdasarkan uji validitas, reliabilitas, dan korelasi dapat dilihat bahwa pada uji akhir validitas ditemukan bahwa EE1, EE2, PE1, PE3, FC1, FC2, FC3, BI2, BI3 mengelompok dan memiliki nilai validitas item diatas 0.4 sehingga dinyatakan valid, sedangkan variabel E, EE3,

PE2, PE4, PE5, B1 dihapus karena memiliki nilai validitas item dibawah 0.4 dikarenakan penggolongan pertanyaan yang tidak sesuai dengan variabel dan tidak diikuti pada uji berikutnya. Pada uji reliabilitas variabel EE dan BI acceptable atau reliable, sedangkan PE (unacceptable) FC (poor) atau tidak reliable untuk penelitian selanjutnya dikarenakan penggolongan yang tidak tepat. Pada uji korelasi variabel FC dan PE berkorelasi signifikan dengan BI, sedangkan EE tidak berkorelasi signifikan disebabkan pertanyaan di kuesioner tidak mewakili variabel uji.

